

Novel “ *ubb F Zamani Al-J hiliyah*” Karya Fahad Alodah dalam Tinjauan Deiksis

Oleh

Anisah El Janah¹, Dolla Sobari²

¹Mahasiswa Prodi BSA UIN Raden Fatah
surel: anisah251099@mail.com

²Dosen Prodi BSA UIN Raden Fatah

Abstrak

Penelitian yang berjudul *Deiksis Dalam Novel ubb F Zamani Al-J hiliyah* karya Fahad Alodah ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan memaparkan deiksis beserta acuannya. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitiannya yaitu studi pustaka. Pengumpulan data dengan metode simak lalu Teknik catat. Analisis data dengan metode analisis isi dalam mewakili data. Penyajian data dengan penyajian data informal dengan menggunakan bagan atau tabel. Kredibilitas data dengan membaca dan mengamati berbagai teori dan referensi yang berkaitan dengan deiksis beserta acuannya dengan cermat. Hasil penelitian berupa tiga macam deiksis yaitu deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu. Data yang muncul sebanyak 91 data, terbagi menjadi deiksis persona sebanyak 60 data, deiksis tempat sebanyak 10 data, dan deiksis waktu sebanyak 21 data.

Kata kunci: Bahasa, Pragmatik, Deiksis, Novel

Abstract

The research entitled Deixis in the Novel Love In The Age Of Ignorance by Fahad Alodah aims to identify, describe, and explain deixis and its references. This research method is descriptive qualitative research with the type of research that is literature study. Data collection with the method of observing and then recording technique. Data analysis with content analysis method in representing the data. Presentation of data by presenting informal data using charts or tables. Credibility of data by reading and observing various theories and references related to deixis and their references carefully. The results of the research are three kinds of deixis, namely person deixis, place deixis, and time deixis. The data that appears is 91 data, divided into person deixis as much as 60 data, place deixis as much as 10 data, and time deixis as much as 21 data.

Keywords: Language, Pragmatic, Deixis, Novel

A. PENDAHULUAN

Dalam berkehidupan, manusia atau makhluk hidup ialah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna karena mempunyai akal sehat dari makhluk lainnya. Karena itu, bahasa merupakan hasil dari akal sehat yang bernilai tinggi dari Tuhan berupa tuturan lisan yang mengungkapkan pikiran, maksud, dan perasaan sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan informasi dalam menjalin persaudaraan antar umat manusia. Bahasa merupakan sarana yang paling utama dan berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan dan diwujudkan dalam bentuk komunikasi secara langsung atau lisan dan komunikasi secara tidak langsung atau tulisan.

Dalam berkomunikasi antarindividu maupun antarkelompok, setiap kalimat atau ujaran yang dikeluarkan mempunyai fungsi tersendiri, yaitu memberitahukan, menanyakan atau memperingatkan suatu keadaan atau kenyataan yang sedang atau sudah terjadi. Sangat penting untuk memahami situasi atau konteks dalam komunikasi. Jika seseorang yang berbicara atau penutur menyampaikan maksudnya terdapat kesalahpahaman atau kekeliruan kepada lawan bicara atau mitra tuturnya, itu akan menghambat proses penyampaian pesan. Berkomunikasi juga tak melulu menggunakan bahasa ibu (bahasa asal) namun bisa dengan menggunakan bahasa kedua atau bahasa yang dipahami. Pokok terpentingnya ialah pembicara mampu mengkomunikasikan dengan jelas kepada pendengar dengan bahasa yang digunakannya.

Untuk itulah muncul ilmu yang mengkaji bahasa, bukan hanya makna, namun mengkaji konteks maksud dari suatu pembicaraan antara penutur, mitra tutur, dan objek yang dibicarakan disebut dengan ilmu pragmatik. Pragmatik didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang arti yang dituturkan oleh pembicara (penulis) dan diterjemahkan oleh pendengar atau pembaca.¹ Oleh karena itu banyak sekali analisis mengenai maksud seseorang dalam penuturannya, dibandingkan dengan arti tersendiri dari kata atau frasa yang dipakai untuk penuturan tersebut. Jadi pragmatik dapat memiliki arti yaitu ilmu mengenai maksud penutur.

¹George Yule, *Pragmatik* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 3.

Pragmatik memiliki berbagai pembahasan yang salah satunya adalah deiksis. Deiksis merupakan satu dari beberapa pembahasan penting dari tinjauan pragmatik. Selain deiksis, pragmatik memiliki tinjauan yang lain yaitu implikatur percakapan, tindak tutur dan yang terakhir adalah pra anggapan. Sehingga apabila ditotal pragmatik memiliki empat kajian atau tinjauan. Pembahasan deiksis ini sangat penting dalam kajian pragmatik karena deiksis ini suatu cara yang jelas dan tepat guna untuk mewujudkan keterkaitan yang terjadi diantara bahasa dengan konteks di suatu tuturan. Suatu tuturan baru dapat dikatakan bersifat deiktis apabila diketahui siapa (*who*), dimana (*where*), dan kapan (*when*) itu dituturkan. Sehingga pusat orientasinya yaitu pengujar atau pembicara. Wijana mengungkapkan pernyataan yaitu semantik maupun pragmatik didefinisikan sebagai bagian ilmu bahasa yang mengkaji arti-arti satuan lingual. Semantik hanya membahas sebuah arti secara internal saja, sebaliknya pragmatik membahas sebuah arti secara eksternal dan mencakup susunan bahasa dari segi eksternal yaitu bagaimana penggunaan bahasa dalam berkomunikasi.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek novel *ubb F Zamani Al-J hiliyah* karya Fahad Alodah, merupakan novel yang bergenre percintaan dan memiliki 120 halaman yang diterbitkan pada tahun 2014 oleh *Kalamat House for Publishing and Distribution* dengan menggunakan bahasa Arab. Novel ini singkatnya bercerita tentang isi hati seorang pemuda yang mencintai seorang gadis lebih dari setengah dekade yang mana mereka berdua bukan dari suku yang sama. Selama lebih dari setengah dekade bahkan pemuda itu masih mencintai gadis itu bahkan dia tahu bahwa tidak akan bisa menikahi gadis itu karena mereka bukan bukan dari suku yang sama. Ayah dari gadis ini menginginkan putrinya menikah hanya dengan satu suku atau dari kerabat dekatnya saja. Lalu si Pria mengatakan dalam sudut pandanganya bahwa ini seperti kisah cinta di zaman jahiliyah saja, karena dia tidak bisa menikah dengan si Wanita yang ia cintai ini.

Tak sedikit dari ulasan atau komentar yang dikirimkan pembaca di kolom

² I Dewa Putu Wijana, *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis* (Bandung: Rosdakarya Bandung, 2011), h. 2.

komentar di laman *Goodreads* bahwa karya sastra ini tidak seperti novel bahkan beberapa menyebut layaknya narasi dan pemikiran, ada yang menyebutnya seperti teks, seperti cerita pendek saja, ceritanya tidak seperti sebuah novel, idenya sederhana, dan sangat tradisional. Para pembaca ini hanya berkomentar dengan apa yang mereka rasakan saja tanpa tahu makna tuturan dan unsur-unsur yang terkandung di dalam novel tersebut. Sehingga ketertarikan peneliti tertarik dalam novel ini menggunakan analisis deiksis karena apabila dilihat lebih luas, dalam kehidupan sehari-hari bentuk deiksis selalu dipergunakan. Dilakukannya penelitian terhadap deiksis ini dirasa penting sekali supaya tidak menimbulkan kesalahpahaman atas penerjemahan arti dalam sebuah tuturan yang bersifat deiktis terkhusus dalam novel ini yang merupakan sumber data dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bertujuan untuk mengungkapkan deiksis yang terdapat dalam novel *ubb F Zamani Al-J hiliyah* karya Fahad Alodah sehingga mudah dipahami oleh para pembacanya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis deiksis kajian pragmatik. Dengan ini, peneliti membuat penelitian yang berjudul “Deiksis dalam Novel *ubb F Zamani Al-J hiliyah* karya Fahad Alodah”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kepustakaan yang didasarkan pada teknik kualitatif deskriptif. Ini adalah metode pemecahan masalah yang menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan keadaan subjek atau item yang diteliti saat ini. Studi kualitatif dalam ilmu-ilmu social digambarkan sebagai studi yang sangat mengandalkan pengamatan manusia, baik dari segi materi pelajarannya maupun bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi³. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menghasilkan laporan penelitian.⁴ Moleong dalam Arikunto (2010) menambahkan konsep penelitian deskriptif fakta bahwa data penelitian kualitatif berasal dari kata-kata lisan atau tertulis yang

³Laxy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2007), h. 4.

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 3.

dilihat oleh peneliti.⁵ Data dan sumber data yaitu pertuturan dalam novel *ubb F Zamani Al-J hiliyah* karya Fahad Alodah. Metode dan teknik pengumpulan data yaitu dengan metode simak dan teknik catat.

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan strategi simak. Strategi dasar dalam penelitian, menurut Sudaryanto, adalah metode awal yang mendahului pendekatan yang lebih kompleks. Disebut sebagai teknik menyimak, menurut Sudaryanto, sebagai lawan dari cara-cara lain, karena berbentuk dengan menyimak penggunaan bahasa.⁶ Lalu, dilanjutkan dengan strategi pencatatan atau teknik catat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Menurut Sudaryanto, cara mencatat yang paling baik adalah dengan mencatatnya pada kartu data dan kemudian mengklasifikasikannya. Setelah membaca novel, Anda perlu membuat catatan dan mengatur data pada kartu informasi.⁷

Metode dan teknik analisis data yaitu dengan metode analisis isi prosedur yang harus dilakukan peneliti untuk menganalisis data yaitu dalam memulai, pilih teks yang akan dipelajari, perhatikan baik-baik hasil yang diinginkan dari studi anda, untuk mengidentifikasi aspek-aspek tertentu dari materi secara objektif, metodis dan numerik, dan kemampuan untuk membuat asumsi.⁸ Metode dan penyajian data yaitu dengan penyajian data informal penelitian. Uji keabsahan data yaitu dengan pengecekan ulang dan pengamatan lebih dalam lagi terhadap sumber data atau novel tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam skripsi ini berupa macam-macam deiksis dan acuan deiksis. Data yang ditemukan berupa 90 data yang terdapat deiksis yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Data deiksis persona sebanyak 60 data, deiksis tempat sebanyak 10 data, dan deiksis waktu sebanyak 21 data.

⁵SuharsimiArikunto, *ManajemenPenelitian* , h. 22.

⁶Sudaryanto, *MetodeLinguistik.*, h. 2.

⁷Sudaryanto, *MetodeLinguistik.*, h. 4-5.

⁸EstiIsmawati, *MetodePenelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), h. 88.

A. Macam-Macam Deiksis dalam Novel Sub F Zamani Al-J hiliyah karya Fahad Alodah

1. Deiksis persona

a. Pronomina Persona Pertama

Kata ganti orang pertama dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu kata ganti orang pertama tunggal dan kata ganti orang pertama jamak. Kata ganti orang pertama tunggal sebanyak 13 data dan kata ganti orang pertama jamak sebanyak 9 data. Deiksis tersebut memiliki fungsi rujukan dalam membentuk kalimat atau tuturan.

1) Pronomina Persona Pertama Tunggal Bentuk Bebas

No.	Data	Wujud Deiksis
1.	<p>أنا أحتفظُ بكِ في أرجاءِ رُوحِي بينما تُولِيني للغربةِ والبكاءِ !</p> <p>Aku membuatmu tetap berada dalam jiwaku sementara kamu bawaku pada kesunyian dan tangisan!</p>	/an
2.	<p>أنا أقدر لكِ هذا ولكن لا تلوميني كنت أشعر بالاختناق وأنتِ مع رجلٍ آخر تتشاركان الكلام والنظر . .</p> <p>Saya menghargaimu tapi jangan salahkanku, aku merasa tercekik saat kamu dan pria lain berbagi kata-kata dan pandangan..</p>	/an

Data (1) dan (2) dituturkan oleh si Pria yang isi kalimatnya menuju kepada si Wanita yang ia cintai.

2) Pronomina Persona Pertama Jamak Bentuk Bebas

No.	Data	Wujud Deiksis
6.	<p>قصص الحب التي لا تكتمل منذُ البداية تكون أكثر جمالاً من</p>	/nahnu

	<p>قصص الحب التي تنتهي ونحن نعيش أوج تفاصيلها ثم نفترق، Kisah cinta yang tidak lengkap sejak awal lebih indah dari kisah cinta yang berakhir dan kami hidup di puncak detailnya,</p>	
--	--	--

Data (6) dituturkan oleh si Pria yang isi kalimatnya menuju kepada dia dan si Wanitanya.

3) Pronomina Persona Pertama Tunggal Bentuk Terikat

No.	Data	Wujud Deiksis
7.	<p>واعترضني حدّ نسيان نفسي والعالم من حولي، Aku sangat lupa bahwa aku lupa diri dan dunia di sekitarku,</p>	Sufiks /i
8.	<p>لا شيء فقط ألم في صدري Tidak ada, hanya rasa sakit di dadaku</p>	Sufiks /i

Data (7) dan (8) dituturkan oleh si Pria yang isi kalimatnya menjelaskan rasa sakit, patah hati, takut, seperti putus asa dengan wanitanya.

4) Pronomina Persona Pertama Jamak Bentuk Terikat

No.	Data	Wujud Deiksis
15.	<p>سوى أننا أصبحنا لا نرتدي الأمل كما كنا نفعّل دائماً ، Kecuali bahwa kami tidak memakai harapan seperti yang selalu kami lakukan,</p>	Sufiks /na
16.	<p>ونليس أحزاننا ثم يذهب كاللنا في بكاء ! Kami bersedih, lalu kami berdua menangis</p>	Prefiks /na

Data (15) dituturkan oleh si Pria yang isi kalimatnya menuju kepada dia dan si Wanitanya.

Data (16) dituturkan oleh si Pria yang isi kalimatnya menuju kepada dia dan si Wanita bersedih bersama lalu menangis bersama.

b. Pronomina Persona Kedua/*Dhamir ilmu khattab*

Kata ganti orang kedua dalam hal ini dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu kata ganti orang kedua tunggal dan kata ganti orang kedua dual. Kata ganti orang kedua tunggal sebanyak 24 data, kata ganti orang kedua dual sebanyak 3 data.

No.	Data	Wujud Deiksis
23.	ولكن ماذا عساي أن أفعل وأنتِ معي ولستِ لي، ولا تملكين القوة كي تخبري أباكِ عنّا ؟ Tapi apa yang bisa aku lakukan ketika kamu bersamaku dan bukan milikku, dan kamu tidak memiliki kekuatan untuk memberi tahu ayahmu tentang kita?	/anti
24.	وأنتِ الحلم والحياة في آنٍ واحدٍ ، وما أجل أن تكون حياتي خاوية إلا منكِ . . Kamu adalah mimpi dan hidup pada saat yang sama, dan itu sangat indah untuk hidupku menjadi kosong kecuali kamu. .	/anti

Data (23) dituturkan oleh si Pria yang isi kalimatnya menjelaskan pertanyaan kegelisahan dia terhadap si Wanita karena si Wanita tidak ada keberanian untuk memberitahukan Ayahnya perihal hubungan mereka

berdua.

Data (24) dituturkan oleh si Pria yang isi kalimatnya menuju kepada si Wanita.

2) Pronomina Persona Kedua Jamak Bentuk Bebas

Tidak ditemukan pronomina jenis ini di dalam novel *ubb F Zamani Al-J hiliyah* karya Fahad Alodah.

3) Pronomina Persona Kedua Tunggal Bentuk Terikat

No.	Data	Wujud Deiksis
26.	<p>منذُ أن رأيتكِ تمشين على جسدي وتعبرين إلى القلب من ثقبٍ في صدري ؛ شقهُ حضوركِ . .</p> <p>Saatuku melihatmu berjalan di tubuhku dan menerobos kedalam lubang di dadaku, kehadiranmu telah merobek dadaku.</p>	Sufiks /ki
27.	<p>هكذا كنتِ منذُ التقيتِكِ أول مرة ،</p> <p>Begitulah aku sejak pertama kali bertemu denganmu,</p>	Sufiks /ki

Data (26) dituturkan oleh si Pria yang isi kalimatnya menuju kepada si Wanita.

Data (27) dituturkan oleh si Pria yang isi kalimatnya menjelaskan pertemuan pertama dia dengan si Wanita.

4) Pronomina Persona Kedua Dual Bentuk Terikat

No.	Data	Wujud Deiksis
47.	<p>وتفاسمان المستقبل بينكما كما تحبان ،</p> <p>Kalian berdua berbagi masa depan seperti kalian mencintai,</p>	Sufiks /kuma

48.	<p>لأنكما تضيعان وقتكما في شيءٍ لن يكون ، أنا أتمنى أن نكوناً معاً . .</p> <p>Karena kalian berdua membuang-buang waktu untuk sesuatu yang tidak akan pernah ada, kuharap kalian berdua bersama. .</p>	Sufiks /kuma
-----	--	--------------

Data (47) dan (48) dituturkan oleh Kakak perempuan si Wanita yang isi kalimatnya menuju kepada si Pria dan si Wanita perihal hubungan asmara mereka.

1) Pronomina Persona Kedua Jamak Bentuk Terikat

Tidak ditemukan pronomina jenis ini di dalam novel *ubb F Zamani Al-J hiliyah* karya Fahad Alodah.

a. Pronomina Persona Ketiga/Dhamir lilghaib

Kata ganti orang ketiga dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu kata ganti orang ketiga tunggal dan kata ganti orang ketiga jamak. Kata ganti orang ketiga tunggal sebanyak 8 data dan kata ganti orang ketiga jamak sebanyak 3 data.

1) Pronomina Persona Ketiga Tunggal Bentuk Bebas

No.	Data	Wujud Deiksis
50.	<p>تودين لو تصارحيها عن حبك ، ولكن تمنعك أشياء كثيرة . . من بينها أن تظن أنك فتاة سيئة وهي لا تعلم مدى صدق وعمق حبنا . . .</p> <p>Kamu ingin memberitahu dia tentang cintamu, tetapi banyak hal yang menghentikanmu. . Salah satunya adalah dia mengira kamu gadis nakal dan tidak</p>	هي/hiya

	tahu seberapa tulus dan dalam cinta kita...	
--	---	--

Data (50) dituturkan oleh Teman si Wanita yang isi kalimatnya menjelaskan dia sedang bertelepon dengan si Wanita dan membicarakan si Pria.

2) Pronomina Persona Ketiga Jamak Bentuk Bebas

Tidak ditemukan pronomina jenis ini di dalam novel *ubb F Zamani Al-J hiliyah* karya Fahad Alodah.

3) Pronomina Persona Ketiga Tunggal Bentuk Terikat

No.	Data	Wujud Deiksis
51.	<p>لم تمرّ كعابرة طريق ، كفتاة تحمل مظلتها تحت المطر وهي تمرول نحو مسكنها،</p> <p>Dia tidak melewati seperti pejalan kaki, seperti seorang gadis yang membawa payungnya di tengah hujan saat berlari menuju kediamannya,</p>	Sufiks ها/ha
52.	<p>ثم ليس ثمّة أبٍ قاسٍ إلى درجة أن يحكم على ابنته بالحرمان الأبدي الذي سيصنع منها امرأة هشة قابلة للانكسار والضياع في لحظة فراق مجنونة ممكن أن تحدث !</p> <p>Maka tidak ada ayah yang begitu kejam sehingga dia mengutuk putrinya untuk dirampas kekal, yang akan membuatnya menjadi wanita yang rapuh yang bisa hancur dan hilang dalam saat perpisahan gila yang bisa terjadi!</p>	Prefiks /ya

Data (51) dituturkan oleh si Pria yang isi kalimatnya menuju kepada si Wanita pada saat dia melihatnya pertama kali.

Data (52) dituturkan oleh si Pria yang isi kalimatnya menuju kepada Ayah si Wanita.

4) Pronomina Persona Ketiga Jamak Bentuk Terikat

No.	Data	Wujud Deiksis
58.	<p>تُبَاغِتَنِي رِسَالَةٌ مِنْهَا :</p> <p>«لَقَدْ وَصَلُوا . . أَرْجُوكَ لَا تَقْلُقْ وَأَنَا أُحْتَاجُ إِلَى دَعَائِكَ»</p> <p>Sebuah pesan darinya mengejutkanku: "Mereka telah datang. Tolong jangan khawatir, aku butuh doamu. "</p>	Sufiks /u
59.	<p>وَلَكِنْ هَلْ رَفَضَكَ يَعْنِي أَسْمَ سَوْفَ يَقْبَلُونَ بِي عِنْدَمَا أَتَقَدَّمُ لَكَ ؟</p> <p>Tetapi apakah penolakanmu berarti bahwa mereka akan menerimaku ketika aku mendekatimu?</p>	Sufiks هم/hum

Data (58) dituturkan oleh si Pria yang isi kalimatnya menjelaskan dia mendapatkan sebuah pesan dari si Wanita bahwa rombongan Pria yang akan dikenalkan kepada si Wanita telah datang.

Data (59) dituturkan oleh si Pria yang isi kalimatnya berupa pertanyaan kepada si wanita.

2. Deiksis Tempat

Deiksis tempat dalam hal ini menjadi dua yaitu demonstrative dan keterangan tempat. Berdasarkan data ditemukan berupa 10 data yaitu penggunaan huruf jar dan zhorof makan.

No.	Data	Wujud Deiksis
1.	<p>مَنْفِيَةِ فِي غُرْفَتِكَ الَّتِي تُشَارِكُ فِيهَا أَحْتِكِ الْمُعْقَدَةَ الَّتِي تَرَفُضُ كُلَّ</p>	/F

	<p>تفاصيل حبك مع شخص لا تربطك به شجرة العائلة .</p> <p>Mengasingkan diri di kamarmu, di mana saudara perempuanmu, yang rumit, menolak semua cintamu dengan seseorang yang tidak terkait dengan silsilah keluarga.</p>	
2.	<p>أعود إلى غرفتي مشياً على الأحران !</p> <p>Aku kembali ke kamarku dengan kesedihan!</p>	/il

Data (1) dituturkan oleh si Pria yang isi kalimatnya mengandung penggunaan huruf jar yaitu .

Data (2) dituturkan oleh si Pria yang isi kalimatnya mengandung penggunaan huruf jar yaitu .

3. Deiksis Waktu

Deiksis waktu dalam hal ini ditemukan berupa 21 data. Berikut termasuk dalam deiksis waktu antara lain /s ata/jam, waktu, /yauma/hari, hari ini, /usbu:a/ minggu, /syahra/bulan, /sanata/tahun, /sab ha/pagi, /mas a/sore, /zuhr/siang, /laila/malam, /ghodan/besok, /amsi/kemarin, dan sebagainya.

No.	Data	Wujud Deiksis
1.	<p>مرت السنين يا حبيبي ولا زلت أنا أنا . . وأنت أنت ؛ لم يغيرنا شيء</p> <p>Tahun demi tahun berlalu sayangku dan aku adalah aku. . Dan kamu adalah kamu, tidak ada yang mengubah kami</p>	/as-sinin/as-sinin
2.	<p>تعودين إلى عزلتك وأنت محملة بالخوف من الغد ومن فقداني</p>	/al-ghodi

	Kamu kembali ke kesunyianmu saat kamu dibebani dengan rasa takut akan hari esok dan kehilanganku,	
--	---	--

Data (1) dan (2) dituturkan oleh si Pria yang isi kalimatnya mengandung waktu yaitu *السنين* dan

B. Acuan Deiksis dalam Novel *ubb F Zamani Al-J hilyah* karya Fahad Alodah

1. Acuan Deiksis Persona

a. Acuan Deiksis Persona Pertama

1) Acuan Persona Pertama Tunggal Bebas

Data (1) dan (2) merupakan acuan yang mengacu pada tokoh utama yaitu si Pria atau kekasih si Wanita yang menceritakan tuturan atau kalimat yang isi kalimatnya berupa tentang si Wanita.

2) Acuan Persona Pertama Jamak Bebas

Data (6) merupakan acuan yang mengacu pada si Pria dan Wanita

3) Acuan Persona Pertama Tunggal Terikat

Data (7) dan (8) merupakan acuan yang mengacu pada si Pria, yaitu dia menjelaskan dia lupa diri dan rasa sakit karena cinta.

4) Acuan Persona Pertama Jamak Terikat

Data (15) merupakan acuan yang mengacu pada si Pria dan Wanita.

Data (16) merupakan acuan yang mengacu pada si Pria dan Wanita yang sedang bersedih.

b. Acuan Deiksis Persona Kedua

1) Acuan Persona Kedua Tunggal Bebas

Data (23) merupakan acuan yang mengacu pada si Wanita, yaitu si Pria menjelaskan si Wanita bersamanya tapi bukan miliknya, karena ayah si Wanita tidak akan memberi restu.

Data (24) merupakan acuan yang mengacu pada si Wanita, dijelaskan si

Pria dalam tuturannya sendiri.

2) Acuan Persona Kedua Tunggal Terikat

Data (26) dan (27) merupakan acuan yang mengacu pada si Wanita, dijelaskan si Pria saat pertama kali melihat si Wanita.

3) Acuan Persona Kedua Dual Terikat

Data (47) merupakan acuan yang mengacu pada si Wanita dan Pria lain yang bertamu ke rumah si Wanita pada waktu itu, diutarakan oleh si Pria

Data (48) merupakan acuan yang mengacu pada si Wanita dan si Pria, yang diutarakan oleh Kakak Perempuan si Wanita.

c. Acuan Deiksis Persona Ketiga

1) Acuan Persona Ketiga Tunggal Bebas

Data (50) merupakan data yang mengacu pada pada si temannya si Wanita, yaitu pada saat mereka berdua sedang bertelepon.

2) Acuan Persona Ketiga Tunggal Terikat

Data (51) merupakan data yang mengacu pada si Wanita, yang sedang berjalan membawa payung dalam keadaan hujan.

Data (52) merupakan data yang mengacu pada Ayah si Wanita dalam kalimat yang diutarakan si Pria.

3) Acuan Persona Ketiga Jamak Terikat

Data (58) merupakan data yang mengacu pada keluarga si Pria lain yang telah sampai di rumah si Wanita.

Data (59) merupakan data yang mengacu pada orang tua si Wanita.

2. Acuan Deiksis Tempat

Data (1) merupakan acuan yang mengacu pada kamar si Wanita.

Data (2) merupakan acuan yang mengacu pada kamar si Pria.

3. Acuan Deiksis Waktu

Data (1) merupakan acuan yang mengacu pada tahun yang sudah lampau.

Data (2) merupakan acuan yang mengacu pada har esok yang sunyi.

D. KESIMPULAN

Pada dasarnya berdasarkan hasil analisis, interpretasi, dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa analisis terhadap penelitian yang berjudul “Deiksis dalam Novelubb F Zamani Al-J hiliyah "karya Fahad menjawab permasalahan pada tujuan penelitian. Deiksis memiliki arti “rujukan” atau “penunjuk” bagi suatu acuan, fungsi membentuk tuturan yang bersifat merujuk adalah memudahkan lawan tutur mengerti apa isi dari tuturan tersebut. Deiksis yang difokuskan ada tiga macam, yaitu deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu. Data yang muncul sebanyak 91 data, terbagi menjadi deiksis persona sebanyak 60 data, deiksis tempat sebanyak 10 data, dan deiksis waktu sebanyak 21 data.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. *Ilmu Nahwu*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013.
- Arikunto, S. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Guntur, T.H. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa, 1991.
- Hannan, S. A., et. al. *Dictionary of Modern Linguistic, English Arab*. Beirut: Librairie du Liban Publishers SAL, 1997.
- Hendy, Z. *Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Angkasa, 1993.
- Holes, C. *Modern Arabic: Structures, Function, and Varieties*. New York: Longman, 1995.
- Ismawati, E. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2011.
- Jaszczolt, K.M. *Semantics and Pragmatic*. London: Pearson Education, 2002.
- Kushartanti, Untung Yuwono, dan Multamia RMT Lauder. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Moeloeng, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2008.
- Nadar, F.X. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Nadar, F.X. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Nurgiyantoro, B. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009.
- Purwo, B.K. *Deiksis Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka, 1984.
- Sudaryanto. *Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1988.

- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Wijana, I.D.P. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Bandung: Rosda karya Bandung, 2011.
- Yule, G. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.

الغلاييني، مصطفى. ٢٠١٣. جامع الدروس العربية موسوعة في ثلاثة أجزاء. القاهرة: التوفيقية.

ساؤدين، الي. ١٩٨٧. المدخل النحوي موسوعة في واحد أجزاء. بيروت: مؤسسة الجامعة لالدراسة والنشر والتوزيع .

حمدون، ابن. دون السنة. شرح المكودي لالفية ابن مالك، الجزء ١. بيروت: دار الفكر.

خليل، ابراهيم. ٢٠١٠. مدخل إلى علم اللغة. عمان: دار المسيرة .

نعمه، فؤاد. دون السنة. ملاحظ قوائد اللغة العربية. دمشق: دار الحكمة .

زهراي، بادروي. ٢٠٠٨. محاضرات في علم اللغة عام، الجزء ٢. القاهرة: دار العالم عربي..